

Penerapan Strategi Pembelajaran Interaktif di Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas 9 SMP IT Al-Munadi Medan

Nabila Zahratussyafara¹,

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara; zsnabila02@gmail.com¹,

Abstract

Pembelajaran interaktif adalah pendekatan pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Strategi ini mengutamakan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran yang melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan interaktif. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh wawasan yang mendalam tentang bagaimana menerapkan metode pembelajaran interaktif agar dapat dilakukan secara efektif dalam konteks pembelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan observasi dan wawancara. Serta melakukan Penelitian Tindakan kelas, dengan merapkan metode pembelajaran interaktif pada siswa kelas 9 di SMP IT Al-Munadi Medan dalam Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif dan medalam bagi siswa

Keywords

Pembelajaran Interaktif, Pendidikan Agama Islam

Corresponding Author

First name Last name

Affiliation, Country; e-mail@e-mail.com

1. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang serta membawa perubahan yang berarti di kehidupan manusia, baik dari segi ekonomi, sosial-budaya, maupun dari segi pendidikan. Pendidikan merupakan fondasi utama untuk membentuk karakter, sikap dan pengetahuan bagi peserta didik yang akan membentuk masa depan bangsa. Konteks pendidikan di Indonesia memiliki satu mata pelajaran yang memiliki peran untuk membentuk moral dan nilai-nilai keagamaan yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI)¹. Adanya pembelajaran PAI bertujuan untuk memperkenalkan ajaran Agama Islam kepada peserta didik agar

¹ P Partono et al., "Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication & Collaborative)," Jurnal Penelitian Ilmu ..., 2021, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/35810>



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC-BY-SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai keimanan, kepatuhan dan akhlak mulia serta mendorong sikap toleransi dan rasa saling menghargai terhadap sesama.

Untuk menghadapi perkembangan zaman dan tantangan pendidikan yang semakin kompleks. Diperlukan peningkatan metode pembelajaran agar dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai agama islam dalam kehidupan sehari-hari². Oleh karena itu, seiring dengan berjalannya waktu , metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami transformasi dari pendekatan lisan yang tradisional hingga penekanan pada metode modern yang terintegrasi dengan teknologi. Dengan adanya Upaya agar meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI supaya siswa lebih aktif terlibat dan memiliki sebuah pemahaman yang mendalam tentang materi pembelajaran³.

Dengan menggunakan pendekatan yang menjanjikan untuk meningkatkan pembelajaran PAI yaitu menerapkan metode pembelajaran interaktif. Strategi ini mengutamakan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran yang melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan interaktif. Seperti diskusi kelompok, permainan peran, simulasi, proyek kolaboratif yang mengharapkan siswa akan merasa lebih termotivasi, bersemangat dan antusias untuk belajar. Sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang positif dan kondusif.⁴ Dalam upaya untuk menerapkan metode pembelajaran interaktif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menjadi suatu langkah penting yang harus diambil. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh wawasan yang mendalam tentang bagaimana

² A AHMAD, “KEMAMPUAN GURU PAI DALAM MENDESAIN PEMBELAJARAN DI MTS. PUTRI TUNGGAL DESA MULADIMENG KECAMATAN PONRANG KABUPATEN ...”

(repository.iainpalopo.ac.id, 2014), <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1791/1/Ahmad.pdf>.

³ Destriani et al., “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pemahaman Literasi Keagamaan,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 9, no. 1 (2022): 1–12.

⁴ di Warsah et al., “Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong,” *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11, <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632>.

menerapkan metode pembelajaran interaktif agar dapat dilakukan secara efektif dalam konteks pembelajaran PAI. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, yang khususnya dalam bidang pembelajaran PAI.

Dalam sebuah proses penerapan metode pembelajaran interaktif, teori-teori dari para ahli pendidikan dapat menjadi sebuah landasan yang relevan dan memberikan panduan dalam merancang sebuah metode yang efektif dan bermakna.⁵ Teori yang dapat menjadi dasar adalah teori konstruktivisme. Yang mana menurut teori ini, pembelajaran bukanlah sebuah proses mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa, akan tetapi siswa harus aktif dalam membangun pengetahuan mereka melalui konteks pembelajaran yang interaktif dengan lingkungan fisik dan sosial mereka. Dalam konteks pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran PAI dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk merenungkan, berdialog dan mengaitkan konsep-konsep agama dengan pengalaman hidup atau kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, berbagai teori dari para ahli pendidikan, seperti Jean Piaget, Lev Vygotsky, Jerome Bruner dan Howard Gardner akan mempertimbangkan dan mengintegrasikan ke dalam rancangan metode pembelajaran interaktif. Diharapkan melalui pendekatan yang holistik ini, metode pembelajaran yang diterapkan akan lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa dalam pembelajaran PAI. Dengan secara keseluruhan, penelitian ini menjadi langkah penting untuk menjawab tuntutan perkembangan zaman dan menghadapi tantangan pendidikan yang semakin kompleks. Dengan menerapkan metode pembelajaran interaktif pada mata pelajaran PAI yang diharapkan partisipasi dan pemahaman siswa akan meningkat

⁵ Vita Santa Chrisantina, “Efektifitas Model Pembelajaran Moderasi Beragama Dengan Berbasis Multimedia Pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah,” *Jurnal Edutrainied : Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan5*, no. 2 (2021): 79–92, <https://doi.org/10.37730/edutrainied.v5i2.155>.

serta memberikan kontribusi positif dalam mencetak generasi yang berakhlak mulia, beriman dan berbudi pekerti luhur.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMP IT Al-Munadi Medan dengan sebuah desain siklus Tunggal. Metode ini dipilih karena fokus penelitian adalah untuk menerapkan metode pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara berkelanjutan yang berdasarkan respon siswa yang nyata. Menurut (Hendriana, Afrilianto & Sumayyah, 2014) penelitian tindakan kelas adalah sebuah proses investigasi agar dapat menemukan dan memecahkan sebuah masalah dalam pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah yang dilakukan dengan cara bersiklus, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas tertentu.

Sementara (Wijaya, Syahrum & Ananda, 2013) penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri di dalam proses belajar mengajar dalam artian penelitian tindakan kelas dilaksanakan tanpa adanya kerja sama dengan guru dan peneliti berperan sebagai praktisi dalam pembelajaran tersebut. Subjek penelitian adalah siswa kelas 9 Sekolah Menengah Pertama. Dengan menggunakan beberapa siklus di dalam penelitian ini. Yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan utama: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tahapan perencanaan akan dilakukan dengan melibatkan perancangan dan persiapan metode pembelajaran interaktif yang nantinya akan diterapkan di dalam kelas. Tahapan tindakan kelas melibatkan tahap pelaksanaan metode tersebut dalam pembelajaran sehari-hari.

Data yang dikumpulkan menggunakan beberapa Teknik, termasuk observasi kelas, wawancara dan dokumentasi. Observasi kelas dilakukan untuk mengamati bagaimana tingkat partisipasi siswa, serta interaksi antara siswa dan guru terhadap respons siswa pada metode pembelajaran yang diterapkan. Dengan wawancara dapat membantu memahami perspektif guru terhadap proses pembelajaran dan kendala apa saja yang sedang dihadapi. Sementara itu, dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai respons siswa dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan ekspresi mereka terhadap pembelajaran interaktif. Setelah itu, setiap siklus data akan dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas

metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Dan hasil analisis nantinya akan membantu dalam mengidentifikasi keberhasilan dan kelemahan metode, serta memberikan dasar untuk memperbaiki dan menerapkan metode yang lebih baik pada siklus berikutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pedoman praktis bagi guru dalam menerapkan metode pembelajaran interaktif yang efektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi untuk menerapkan metode bagi pendidikan agama islam agar lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa pada era modern ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan Solusi yang cukup menarik dan efektif untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Dengan adanya berbagai teori dari para ahli pendidikan, salah satunya konstruktivisme dan kognitivisme yang memberikan dasar yang relevan untuk meracang sebuah metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan seorang siswa.⁶

Teori konstruktivisme menekankan pada peran aktif siswa dalam pembentukan pengetahuan. Dengan konteks pembelajaran PAI, pendekatan dengan konstruktivisme memungkinkan siswa untuk merenungkan, berdialog dan mengaitkan konsep-konsep agama dengan pengalaman hidup atau kegiatan sehari-hari. Yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran interaktif agar memperkuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai agama islam dan menginternalisasi ajaran tersebut dengan lebih mendalam.⁷

Sedangkan, teori kognitivisme fokus pada pemahaman proses berpikir siswa. Guru yang memahami mekanisme cara berpikir siswa agar dapat merancang metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kognitif mereka. Di dalam pembelajaran PAI, pendekatan

⁶ A M Oka et al., *APLIKASI UNTUK PEMBELAJARAN ABAD 21* (repository.poltekbangplg.ac.id, 2021), <http://repository.poltekbangplg.ac.id/id/eprint/44/>.

⁷ S S Yi Ying and M Lit, *PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN INTERAKTIF ABAD 21 UNTUK KELAS 6 SD* (books.google.com, 2022), https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=XaZXEEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pembelajaran+abad+21&ot s=hWWcDr5cW7&sig=h8JihMSRUj1MvyKNvakGfQ_tvrw.

kognitivisme dapat membantu pendidik dalam menyusun materi pembelajaran dengan cara yang lebih mudah dipahami dan relevan bagi siswa.⁸

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain siklus Tunggal dipilih sebagai metode penelitian yang sesuai untuk menerapkan metode pembelajaran interaktif dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), metode pembelajaran dapat diuji dan diperbaiki dengan cara berkelanjutan yang berdasarkan respon siswa yang nyata. Observasi kelas, wawancara dan dokumentasi akan menjadi instrumen penting untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam evaluasi efektivitas metode pembelajaran.⁹

Dengan merapkan metode pembelajaran interaktif pada siswa kelas 9 di SMP IT Al-Munadi Medan dalam Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif dan medalam bagi siswa. Metode ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi, berinteraksi dengan materi pelajaran dan membangun pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama islam.

Penerapan metode pembelajaran interaktif dalam mata pelajaran pendidikan agama islam merupakan langkah penting untuk mencetak generasi yang berakhlak mulia, beriman dan berbudi pekerti luhur. Dengan metode pembelajaran yang efektif, diharapkan siswa akan lebih termotivasi, bersemangat dan antusias dalam mempelajari nilai-nilai agama islam serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam bidang pembelajaran pendidikan agama islam

Keaktifan siswa dalam pembelajaran memiliki arti bahwa siswa terlibat langsung dalam kegiatan fisik yang terjadi dalam pembelajaran. Dengan menerapkan metode pembelajaran interaktif menjadi kunci berjalannya kegiatan pembelajaran secara efektif dan dapat diketahui bahwa keaktifan siswa berdampak terhadap pemahaman siswa. Yang menjadi tolak ukur bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran secara efektif

a

⁸ Vebri Angdreani, Idi Warsah, and Asri Karolina, “Implementasi Metode Pembiasaan : Upaya Penanaman Nilai-Nilai Islami Siswa SDN 08 Rejang Lebong,” *Jurnal Iain Bengkulu* 19, no. 1 (2020): 1–21.

⁹ Mirna Chrismawati, Ika Septiana, and Elis Dwi Purbiyanti, “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Flipped Classroom Berbantuan Media Power Point Dan Audio Visual Di Sekolah Dasar Mirna,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 1928–2934, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/695>.

4. SIMPULAN

Penerapan metode pembelajaran interaktif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan langkah yang efektif dan mejanjikan untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Dengan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain siklus tunggal menjadi metode penelitian yang tepat untuk menguji dan memperbaiki metode pembelajaran interaktif secara berkelanjutan. Metode pembelajaran Interaktif diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, interaktif dan mendalam bagi siswa. Dengan penerapan pembelajaran interaktif siswa dapat lebih berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Fajri, N., Akbar, A., & Zakir, S. (2021). Penerapan Aplikasi Kahoot Dalam Evaluasi Pembelajaran PAI Pada Materi Masuknya Islam Ke Nusantara Di Kelas IX Di SMP N 1 Banuhampu Kabupaten Agam. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, 78–89.
<http://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/ummatanwasathan/article/view/3040>
- Murtopo, P. J. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX B Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Ma'arif 1 Ponorogo Tahun
http://etheses.iainponorogo.ac.id/15710/1/SKRIPSI_210316199_PION_JOKO_MURTOPO.pdf
- Romadanti, L. (2023). Evolusi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol. 3(5), 239.
- Sarah, S., Rahminawati, N., & Hayati, F. (2022). Strategi Guru dalam Meningkatkan Pencapaian Nilai KKM Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IX di SMPN 1 Kotabaru Kabupaten Karawang. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2(2), 477–484. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3773>
- Sumarni, L., & Sarolangun, M. I. N. (2023). Pengembangan metode pembelajaran Interaktif dalam Mata Pelajaran PAI untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. 3(2), 318–325.